

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi dunia saat ini yang dikejutkan dengan adanya wabah virus yang dikenal dengan Covid-19 yang berasal dari Wuhan Tiongkok. Covid-19 ini merupakan virus yang menular yang artinya dapat menyebar antara satu orang ke orang lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus ini yaitu dengan menerapkan *physical distancing* (pembatasan interaksi). Kenyataannya penerapan kebijakan *physical distancing* ini berakibat pada bermacam bidang kehidupan, salah satunya dunia pendidikan.

Semua jenjang pendidikan mengalami perubahan kebijakan sistem pembelajaran yang diterapkan secara online (daring) untuk memutus tali perpanjangan penyebaran virus yang ada pada saat ini. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas saat ini berubah dengan pembelajaran yang diakses secara online (daring) dari rumah dengan bantuan fasilitas internet. Pembelajaran daring bukan hanya sekedar materi pelajaran yang pindah melalui media internet dan bukan juga sekedar tugas yang diberikan melalui aplikasi sosial media tetapi pembelajaran ini harus direncanakan, dilakukan atau dilaksanakan, serta evaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang dilakukan secara luring.

Di dalam proses pembelajaran daring, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dapat diartikan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian pembelajaran yang dilakukan secara daring tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Hasil belajar memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran karena mengingat hasil belajar dapat memberikan gambaran tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan belajarnya. Hasil belajar matematika merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami pembelajaran matematika itu sendiri. Dengan melihat hasil belajar siswa juga guru matematika bisa mengetahui model dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran sudah cukup efektif atau tidak.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas. Namun meskipun matematika telah diajarkan dan dipelajari sejak sekolah dasar, masih banyak siswa yang merasa enggan dan malas untuk belajar matematika. Menurut Wares,Djakaria., dkk (212:2021) pada kenyataannya, pembelajaran matematika cenderung abstrak dan banyak guru-guru masih kurang dalam memperhatikan kemampuan berfikir siswa dalam mengajar atau pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa malas belajar, selain itu cara guru untuk menyampaikan materi masih menggunakan metode

konvensional yaitu ceramah, keadaan seperti inilah diindikasikan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minat belajar matematika siswa menjadi rendah dan berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan guru di SMA Negeri 4 Gorontalo dan pengamatan saya sebagai peneliti pada saat mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, di saat proses pembelajaran dimulai kebanyakan siswa tidak aktif (tidak online), hanya sebagian siswa yang mengikuti proses pembelajaran, tidak adanya respon timbal balik antara guru dengan siswa, disaat guru memberikan pertanyaan siswa hanya diam.

Hal itu tidak jauh berbeda pada saat peneliti pernah mengajar di SMA Negeri 4 Gorontalo (PPL) dimana dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* siswa yang hadir hanya 10 sampai 15 siswa dari jumlah siswa sebanyak 30 orang. Di saat proses pembelajaran berlangsung melalui *zoom meeting* dari sejumlah siswa yang hadir tidak secara keseluruhan siswa, hal tersebut mengakibatkan guru tidak dapat memantau atau melihat aktifitas yang dilakukan siswa. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam saja. Selain itu, jika pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi *whatsApp group* hanya 1 atau 2 orang siswa yang ada respon timbal balik dengan guru.

Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh karakteristik materi yang sulit, akan tetapi

dipengaruhi juga oleh faktor-faktor yang ada pada siswa itu sendiri dengan lingkungannya. Hal ini, sejalan dengan pendapat (Darmadi, 2017 : 252) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemampuan belajar, motivasi belajar, keyakinan diri, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Dan faktor eksternal seperti jaringan internet, lingkungan sosial, keluarga dan metode pembelajaran.

Adapun faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik dalam bidang pendidikan maupun bidang lain adalah minat. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2015:57) dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peran yang sangat penting karena bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap suatu objek yang dipelajari, maka sulit diharapkan siswa untuk tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Siswa yang menaruh minat besar terhadap pembelajaran matematika akan memusatkan perhatiannya dalam pelajaran ini daripada pelajaran lainnya (Basri, H., 2015:54). Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah memungkinkan ia belajar lebih giat dan berprestasi pada bidang tersebut. Makin besar minat belajar seorang siswa maka semakin besar semangat dan baik hasil belajarnya.

Dengan adanya minat, siswa dapat lebih mudah dalam belajar dan memahami materi yang disampaikan oleh guru karena siswa memiliki rasa ketertarikan pada bahan ajar yang disampaikan. Adapun minat menurut

Susanto, A., (2013:58) adalah dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat menjadikan siswa cenderung tetap untuk memperhatikan dan mempunyai hubungan yang besar terhadap kegiatan pembelajaran, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka mereka tidak belajar dengan sebaik-baiknya sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Hasil belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena memberikan gambaran tentang kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran mereka. Hasil belajar merupakan ukuran seberapa baik siswa memahami materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Setiap pengajar mengingatkan siswanya bahwa mereka harus mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Demikian pula, semua guru ingin agar murid mereka mencapai atau meningkatkan hasil belajar mereka dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul “ ***Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SMA Negeri 4 Gorontalo***”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran matematika masih di anggap mata pelajaran yang sulit
2. Kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring
3. Kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung
4. Respon timbal balik siswa yang rendah
5. Minat belajar pada mata matematika masih rendah

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas sehingga peneliti lebih terfokus pada permasalahan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring pada kelas XI Ipa SMA Negeri 4 Gorontalo

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini adalah “ apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Gorontalo?”

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 4 Gorontalo

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran di kelas

### **2. Bagi Siswa**

Agar menambah wawasan siswa mengenai faktor atau hal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa bisa meningkatkan hasil belajarnya

### **3. Bagi sekolah**

Diharapkan bisa memberi informasi yang digunakan untuk sekolah bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolahnya

### **4. Bagi peneliti**

Sebagai pengalaman dalam menulis dan melakukan penelitian sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa